

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Penanggulangan HIV/AIDS di Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk berdasarkan Perundang-undangan tentang pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS

Penyebaran HIV/AIDS di Kabupaten Nganjuk termasuk di wilayah Kecamatan Ngetos semakin meningkat. Data dari bulan januari 2020 yakni 1.300 orang hingga juni 2020 mencapai 1.521 orang sedangkan kecamatan ngetos sendiri tahun 2020 berjumlah 7 orang.¹ Hal ini disebabkan gaya hidup yang tidak sehat, seperti perorang banyak pasangan seksual. Sehingga upaya memutus mata rantai penularan HIV dan AIDS di masyarakat, terutama kelompok beresiko tinggi tertular dan menularkan HIV dan AIDS di kecamatan ngetos perlu ditingkatkan. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Ibu Vivin Afinin selaku perawat dan bertugas membidangi penanggulangan HIV/AIDS di puskesmas Kecamatan Ngetos mengatakan:²

“sebagian besar kasus HIV/AIDS di kecamatan ngetos dikarenakan gaya hidup yang tidak sehat seperti perorang banyak pasangan seksual”.

¹ Ahmad Amru Muiz, “jumlah penderita HIV/AIDS di Kabupaten Nganjuk terus bertambah, ini yang dilakukan oleh KAPD nganjuk dalam https://batam.tribunnews.com/2020/07/03/jumlah_penderita_HIV/AIDS_di_Kabupaten_Nganjuk_terus_bertambah_ini_yang_dilakukan_oleh_KAPD_nganjuk. diakses pada sabtu, 24 juli 2020 pukul 22.15 WIB.

² Hasil wawancara dengan Ibu Vivin Afinin selaku perawat dan bertugas membidangi penanggulangan HIV/AIDS di puskesmas Kecamatan Ngetos pada hari Kamis, 23 Juli 2020 Pukul 08.30 WIB

Data tersebut juga didukung oleh ibu tumiyem selaku relawan pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS di wilayah Kecamatan Ngetos kabupaten Nganjuk:³

"kita telah mengetahui bahwa adanya masyarakat yang terjangkit HIV ini seperti pada kasus umum yaitu bergonta-ganti pasangan ada juga yang penjaja seks dan pelangganya bahkan ada juga yang terinfeksi akibat dari air susu ibunya karena ibunya baru diketahui menderita hiv/aids".

Dampak yang terjadi akibat adanya HIV/AIDS ialah sistem kekebalan tubuh penderita menurun, terancamnya virus/penyakit dalam tenggang waktu relative bersamaan, ketahanan keluarga menurun, adanya ancaman keberlangsungan generasi suatu keluarga. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Sudarminto selaku Sekretaris Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk:⁴

“bahwa adanya HIV/AIDS di wilayah Kecamatan Ngetos ini menjadi suatu hal yang dipandang perlu untuk segera ditangani melihat dampaknya yang terjadi ialah adanya ancaman pertumbuhan generasi muda, menurunnya ketentraman lingkungan sosial dan perkonomian baik keluarga maupun wilayah pemerintah kecamatan ngetos”.

Penanggulangan adalah segala upaya dan kegiatan yang dilakukan meliputi kegiatan pencegahan, penanganan, dan rehabilitasi. Dalam rangka memberikan kepastian hukum dan perlindungan hukum terhadap pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS di kabupaten nganjuk

³ Hasil wawancara dengan Ibu Tumiyem selaku relawan penanggulangan HIV/AIDS di Kecamatan Ngetos pada hari Kamis, 23 Juli 2020 Pukul 13.30 WIB

⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Sudarminto selaku Sekretris Kecamatan Ngetos pada hari Kamis, 23 Juli 2020 Pukul 08.30 WIB

pemerintah telah membuat kebijakan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Nganjuk Nomor 5 Tahun 2016 Tentang Pencegahan Dan Penanggulangan HIV/AIDS. Pemerintah Kecamatan Ngetos telah melakukan upaya penanggulangan terhadap penyebaran HIV/AIDS di wilayah kecamatan Ngetos. Bapak sudarminto juga mengatakan:⁵

“maka dari itu bahwa pemerintah kecamatan ngetos sebagai perangkat daerah kabupaten nganjuk berdasarkan peraturan daerah kabupaten nganjuk tentang penanggulangan HIV/AIDS berperan sebagai fasilitator, koordinator dan pengawasan terhadap pencegahan, penanganan dan tindakan pengobatan”

Data tersebut juga didukung oleh ibu vivin afinin akan peranan puskesmas dalam penanggulangan HIV/AIDS di wilayah kecamatan ngetos:⁶

“puskesmas kecamatan ngetos sebagaimana tupoksinya yakni ikut meningkatkan derajat kesehatan masyarakat inilah yang menjadi landasan prinsip dasar pencegahan dan penanggulangan berbasis klinis sesuai SOP termasuk dalam kasus HIV”

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu tumiyem terkait ikut andil dalam penanggulangan, yang mengungkapkan bahwa:⁷

⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Sudarminto selaku Sekretris Kecamatan Ngetos pada hari Kamis, 23 Juli 2020 Pukul 08.30 WIB

⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Vivin Afinin selaku perawat dan bertugas membidangi penanggulangan HIV/AIDS di puskesmas Kecamatan Ngetos pada hari Kamis, 23 Juli 2020 Pukul 08.30 WIB

⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Tumiyem selaku relawan penanggulangan HIV/AIDS di Kecamatan Ngetos pada hari Kamis, 23 Juli 2020 Pukul 13.30 WIB

"kami sebagai petugas atau relawan dalam kasus ini, bahwa kita bertugas membantu dari pemerintahan untuk pelaksanaan upaya pencegahan dan penanggulangan, jadi kita juga ikut andil karena kita juga termasuk dari lingkungan kita sendiri, maka kita merasa bahwa menyelamatkan atau membantu menjadi pengalaman tersendiri"

Upaya penanggulangan HIV/AIDS di kecamatan ngetos dilaksanakan dengan tahap pencegahan, penanganan, rehabilitasi. pencegahan dapat dilakukan dengan memberi pelayanan dasar terhadap ketahanan keluarga. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak sudarminto bahwa:⁸

“dalam hal ini bahwa dimasa tahun awal anggaran, pemerintah sudah memiliki presentasi program yang berlandaskan undang-undang kemudian menindak lanjuti program tersebut dengan mengkoordinasikan dan mensinergikan ke pemerintah desa-desa, terutama berkaitan anggaran Dana Desa, yakni Pelayanan Dasar meliputi: pendidikan; kesehatan; ekonomi; ketenteraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat dan sosial apabila ini mampu dirasakan harapan besar penyakit ini tidak akan menjangkit dimasyarakat”

Ibu vivin Afinin juga memberikan data upaya pencegahan:⁹

“puskesmas melakukan upaya promotif dan preventif melalui sosialisasi dan kampanye di lingkungan pendidikan dan bidan-bidan desa”

Data tersebut juga didukung oleh ibu Tumiyem yang mengatakan:¹⁰

⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Sudarminto selaku Sekretris Kecamatan Ngetos pada hari Kamis, 23 Juli 2020 Pukul 08.30 WIB

⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Sudarminto selaku Sekretris Kecamatan Ngetos pada hari Kamis, 23 Juli 2020 Pukul 08.30 WIB

"selama ini yang telah kita lakukan dalam membantu penanggulangan yaitu dukungan sosialisasi di bidan-bidan desa"

Untuk mendukung data lebih lanjut, peneliti mewawancarai seorang tokoh agama yakni Bapak Kosim dengan peneliti bertanya apakah selama ini dalam kegiatan keagamaan dimasyarakat setempat adanya penyampaian kesus akan bahayanya HIV di masyarakat serta bagaimana peran dari masyarakat, menjawab:¹¹

"kegiatan keagamaan disini seperti biasanya yaitu tahlil, ceramah agama, selamatan, saya kira belum ada secara kesus bahwa kegiatan agama ini bertema HIV"

Perawatan, Dukungan dan Pengobatan yang selanjutnya disebut PDP adalah perawatan, dukungan dan pengobatan yang diberikan kepada ODHA, ADHA. Ibu vivin Afinin mengatakan:¹²

"dalam hal pengobatan ODHA dan ADHA dirujuk kepada RSUD Kabupaten Nganjuk sedangkan untuk perawatan dan dukungan di rumah masing-masing penderita"

Ibu tumiyem juga mengatakan:¹³

¹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Tumiyem selaku relawan penanggulangan HIV/AIDS di Kecamatan Ngetos pada hari Kamis, 23 Juli 2020 Pukul 13.30 WIB

¹¹ Hasil wawancara dengan Bapak Kosim salah satu tokoh agama di Kecamatan Ngetos pada hari senin, 27 Juli 2020 Pukul 08.00 WIB

¹² Hasil wawancara dengan Ibu Vivin Afinin selaku perawat dan bertugas membidangi penanggulangan HIV/AIDS di puskesmas Kecamatan Ngetos pada hari Kamis, 23 Juli 2020 Pukul 08.30 WIB

¹³ Hasil wawancara dengan Ibu Tumiyem selaku relawan penanggulangan HIV/AIDS di Kecamatan Ngetos pada hari Kamis, 23 Juli 2020 Pukul 13.30 WIB

"terkait dengan pengobatan, kita melakukan pendampingan terhadap penderita kemudian bersama puskesmas kita rujuk ke RSUD kabupaten"

Sedangkan bapak Sudarminto mengatakan:¹⁴

"dalam hal ini bahwa pelaksanaan dilapangan sepenuhnya yang mengetahui adalah dinas PUSKESMAS kecamatan, saya menyarankan lebih lanjut datang saja ke puskesmas."

Untuk memperdalam data terkait penanganan peneliti lebih lanjut menanyakan kepada ibu Vivin Afinin apa sarana yang belum ada di puskesmas ngetos dalam dukungan penanggulangan HIV/AIDS, mengatakan:¹⁵

"puskesmas belum memiliki sarana tersendiri dalam hal pengobatan selain itu adanya stigma negatif yang timbul di masyarakat akibat mendengar adanya informasi penularan HIV"

Hal tersebut juga disampaikan oleh ibu tumiyem dalam hal upaya dukungan, mengatakan:¹⁶

"penanggulangan ini perlu suatu kerja sama antara individu-individu, kelompok-kelompok atau organisasi untuk mencapai program penanggulangan HIV/AIDS. Baik pemerintah daerah kabupaten maupun wilayah pemerintah kecamatan hingga pemerintah desa-desa"

¹⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Sudarminto selaku Sekretris Kecamatan Ngetos pada hari Kamis, 23 Juli 2020 Pukul 08.30 WIB

¹⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Vivin Afinin selaku perawat dan bertugas membidangi penanggulangan HIV/AIDS di puskesmas Kecamatan Ngetos pada hari Kamis, 23 Juli 2020 Pukul 08.30 WIB

¹⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Tumiyem selaku relawan penanggulangan HIV/AIDS di Kecamatan Ngetos pada hari Kamis, 23 Juli 2020 Pukul 13.30 WIB

Rehabilitasi adalah untuk mengembalikan kualitas hidup untuk menjadi produktif secara ekonomis dan sosial. dilakukan dengan cara pemberdayaan ketrampilan kerja dan efikasi diri yang dapat dilakukan oleh sektor sosial, baik Pemerintah maupun masyarakat. Ibu vivin Afinin mengatakan:¹⁷

“rehabilitasi dilakukan dirumah ODHA, ADHA dan OHIDHA. serta dengan pemantauan dan pengawasan”

Bapak sudarminto mengatakan:¹⁸

“sesuai dengan protab dan aturan undang-undang pemerintah daerah bahwa kecamatan menjadi tugas pembantu pemerintah kabupaten dalam hal mengkoordinasi serta mensinergikan instansi terkait dalam pelaksanaan program pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS di kecamatan Ngetos”

Ibu tumiyem mengatakan:¹⁹

"terkait dengan hal itu kami masih dalam upaya dukungan secara moril. Artinya kita memberi semangat dahulu untuk berobat. Karena problem yang terjadi ketika ada tetangga yang mendengar bahwa ada yang menderita HIV sudah pasti mereka dijauhi"

Bapak sudarminto juga menegaskan bahwa dalam peningkatan kualitas hidup ODHA berperan sebagaimana fungsi dari pemerintahan kecamatan, mengatakan:²⁰

¹⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Vivin Afinin selaku perawat dan bertugas membidangi penanggulangan HIV/AIDS di puskesmas Kecamatan Ngetos pada hari Kamis, 23 Juli 2020 Pukul 08.30 WIB

¹⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Sudarminto selaku Sekretris Kecamatan Ngetos pada hari Kamis, 23 Juli 2020 Pukul 08.30 WIB

¹⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Tumiyem selaku relawan penanggulangan HIV/AIDS di Kecamatan Ngetos pada hari Kamis, 23 Juli 2020 Pukul 13.30 WIB

“pemerintah kecamatan ngetos hanya sebagai koordinatif dari penyelenggaraan. Jadi dalam penanggulangan apabila sudah ada keputusan/ketetapan baik dalam perbub/sk/program kebijakan maka kami sebagai koordinatif pelaksanaan”

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti menemukan beberapa temuan yang berkaitan dengan fokus penelitian, diantaranya sebagai berikut;

1. Penyelenggaraan Oleh Pemerintah Kecamatan dalam bentuk promosi, pencegahan, profilaksis

Bahwa penularan HIV/AIDS semakin meluas, tanpa mengenal status sosial, batas usia dan wilayah, dengan peningkatan yang sangat signifikan, sehingga dipandang perlu adanya penanggulangan secara melembaga, sistematis, komprehensif, berkesinambungan, dan partisipatif. Pemerintah kabupaten nganjuk telah mengeluarkan peraturan daerah kabupaten nomor 5 tahun 2016 tentang pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS. Pemerintah kecamatan ngetos bagian dari perangkat daerah kabupaten nganjuk juga memiliki tugas dan kewajiban penyelenggaraan, Pencegahan, promosi, komunikasi dan rehabilitasi terhadap pemutusan mata rantai penyebaran, upaya dan kegiatan dengan komunikasi, informasi dan edukasi terhadap bahaya terjangkit HIV/AIDS agar meningkatnya perubahan perilaku hidup sehat, penghayatan berperilaku secara konsep agama.

²⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Sudarminto selaku Sekretris Kecamatan Ngetos pada hari Kamis, 23 Juli 2020 Pukul 08.30 WIB

Penanganan profilaksis melalui koordinasi pemerintah kecamatan ngetos, pemerintah kabupaten, kpad, dinas kesehatan dan PUSKESMAS, sebagai pelayanan kesehatan dasar. Melakukan koordinatif Penanganan sarana pengobatan pasien yang dinyatakan positif dirujuk ke RSUD kabupaten nganjuk.

2. Penyelenggaraan dalam program rehabilitasi oleh Pemerintah Terhadap ODHA Tidak Maksimal

Pasien yang dinyatakan positif belum adanya perhatian kusus program peningkatan kualitas ekonomi, baik dikarenakan keluarga masih merasa mampu untuk membiayainya hingga keengganan ODHA untuk diikutsertakan dalam program rehabilitasi secara ekonomi, sehingga ekonomi bertumpu pada keluarga pasien. Selain itu berkembangnya stigmatisasi mengakibatkan pasien enggan keluar dari rumah serta malu untuk intensif upaya pengobatan.